

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Studi ini didasarkan pada data lapangan atau informasi faktual yang dihasilkan masyarakat tentang sistem olah tanah yang digunakan. Penelitian semacam ini secara komprehensif dapat memahami dan memperdalam apa yang sedang terjadi dan bagaimana perkembangannya dalam konteks sosial yang dikaji di berbagai bidang. Ini mencakup berbagai aspek seperti aktor, lokasi, dan kegiatan yang relevan untuk sinergi.¹ Penelitian lapangan yang dijalankan demi mengetahui keadaan yang muncul berkaitan dengan permasalahan tertentu, yaitu masalah yang berkaitan dengan skema bagi hasil dalam pengelolaan tanah kosong. Tujuan dijalankannya penelitian lapangan biasanya untuk menyelesaikan permasalahan nyata dalam keseharian manusia.

Karena ada aspek-aspek utama yang dikatakan penting dan mendasari secara logis, maka penulis menggunakan jenis penelitian ini, antara lain:

- a. Dalam penelitian, kualitas data dinyatakan abash saat laporan yang diberikan sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.² Hal ini untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara objektif dan memiliki sifat finansial yang lebih dapat diandalkan.
- b. Kebenaran sejati dari data berbasis penelitian yang berkualitas bersifat ganda, tidak tunggal, dan bergantung pada kemampuan mengkonstruksi masalah yang diamati.³

Hal ini sesuai dengan kondisi subjek penelitian bahwa penelitian akan dilakukan pada kelompok masyarakat dengan pola hubungan tertentu, yaitu kelompok masyarakat yang terkait dengan sistem pelaksanaan kerjasama pengelolaan parkir berdasarkan syariat Islam di Dukuh Kebonolas Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2021), h 15

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h 365

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h 365

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif ialah pendekatan penelitian yang sifatnya deskriptif dan berupaya dalam menemukan makna yang terdapat dalam hasil penelitian yang didapatkan. Pendekatan yang dijalankan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan secara sementara berdasarkan data asli dan menjelaskan serta mengembangkan berbagai langkah analitis lebih lanjut untuk memvalidasi tingkat kesimpulan. Pendekatan ini juga akan memberikan penekanan pada analisis proses secara induktif dan deduktif disertai dengan adanya dinamika keterkaitan antara realitas yang menjadi objek pengamatan dengan memanfaatkan logika ilmiah.⁴

Metode penelitian ini ialah kualitatif dimana metode ini tidak memunculkan populasi dan sampel. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisa sistem pengelolaan bagi hasil lahan parkir yang diterapkan masyarakat setempat.

Kontekstualisasi data mengacu pada banyak kondisi yang keberadaannya saling mempengaruhi, bukan ditentukan oleh satu kondisi. Pastikan bahwa pelaksanaan penelitian tidak terjebak dalam sumber statis.

B. Setting Penelitian

Penelitian dijalankan di Dukuh Kebonallas Desa Besito Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempertimbangkan berbagai aspek pendataan secara detail sehingga data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan lahan menggunakan sistem *musyarakah* yang digunakan sebagai tempat parkir karyawan PT Djarum mengenai fakta dan fenomena yang ada di daerah ini.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini membutuhkan lokasi sebagai latar belakang masalah dan digunakan sebagai dasar untuk menggambarkan keseluruhan masalah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terhadap “Titipan Sepeda Motor Dion Collection di Dukuh Kebonallas Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus”

2. Waktu Eksekusi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Titipan Sepeda Motor Dion Collection Dukuh Kebonallas Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam rangka analisis hukum ekonomi

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h 5

syariah terkait dengan jenis permasalahan yang diteliti yaitu praktik *musyarakah* di tempat parkir. Penelitian ini dijalankan dalam kurun waktu ± 2 bulan pada bulan Februari sampai Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian untuk survei ini adalah responden sumber. Dalam pandangan kualitatif, responden diidentifikasi melalui penetapan teknik-teknik terarah yang berhubungan dengan karakteristik tertentu. Dalam keadaan tertentu, responden juga diminta untuk bertindak sebagai pelapor dan menyarankan sumber lain yang menurut mereka cocok untuk memberikan informasi. Responden juga akan diminta untuk mencalonkan orang lain yang bisa.⁵

Subyek penelitian berikut diperoleh berdasarkan kriteria dengan menggunakan teknik purposive, yaitu:

1. Pemilik Lahan Parkir

Pemilik lahan terlibat langsung dalam pelaksanaan kerjasama *musyarakah* dalam pengelolaan lahan parkir. Pemilik juga bertindak sebagai *shahibul mal*, jadi keterlibatannya dalam investigasi ini memastikan bahwa berbagai informasi diberikan dengan tingkat akurasi dan verifikasi yang sesuai. Pemilik usaha juga terlibat langsung dalam mengatur dan mengontrak pengelolaan tempat parkir yang berlokasi di Dukuh Kebonallas Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Pengelola Lahan Parkir

Orang lain yang berperan langsung dalam akad *musyarakah* untuk mengelola tempat parkir bertindak sebagai *mudharib* yang dipercayakan untuk menjalankan usaha berdasarkan akad tertentu. Pengelola parkir merupakan responden untuk keperluan pengumpulan data sistem akad *musyarakah* dalam pengelolaan parkir.

D. Sumber Data

Saat melakukan penelitian kualitatif siapa yang berperan sebagai subjek tidak harus ditentukan terlebih dahulu, baik mengenai jumlah subjek maupun mengingat konteks jauh lebih penting daripada jumlahnya. Jenis penelitian kualitatif ini tidak dimulai dengan menghitung persentase sampel yang dianggap menindas. Data sebagai fakta yang ditulis dalam angka, simbol, kode, dan lain sebagainya.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, h 62

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diberikan oleh sumber tertentu.

Data harus diperoleh dari sumber data yang terpercaya, dimana dalam hal ini terdapat dua sumber data yaitu.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data.⁶ Data primer bisa diperoleh dengan melakukan wawancara dan bisa dilengkapi dengan berbagai foto, catatan, rekaman dan lain sebagainya.⁷

Penelitian ini mendapatkan data primernya dari Owner lahan parkir, pengelola lahan parkir tentang sistem *musyarakah* pengelolaan lahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menjadi data yang cara mendapatkannya tidak langsung oleh peneliti, misalnya dari dokumen atau partisipan yang bukan sumber utama.⁸ Data ini berguna untuk diskusi dan penelitian. Karena alasan ini, berbagai sumber buku dan data yang bertahan membantu dan mengkritik penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dokumentasi. Teknik ini diartikan dengan cara dalam pencarian data tentang beragam data yang bentuknya salinan penelitian terdahulu, dokumen, website, surat, buku dan contoh lainnya yang relevan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diartikan dengan semua angka dan fakta yang bisa digunakan sebagai bahan baku pengorganisasian informasi. Upaya mendapatkan data akan dijalankan dengan survei lapangan. Penelitian ini dilakukan demi mendapatkan data spesifik mengenai realitas lapangan. Beberapa teknik yang dijalankan dalam upaya mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi dijalankan dengan mencatat, menganalisa secara terstruktur dengan pengamatan dan memandang langsung

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press STAIN KUDUS, 2015), h 102.

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h 112.

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press STAIN KUDUS, 2015), h 102.

situasi yang terjadi.⁹ Pandangan ini menjelaskan bahwasanya teknik observasi adalah tindakan dimana peneliti mendapatkan data yang didasarkan pada apa yang dilihatnya di lokasi penelitian.

Peneliti memanfaatkan teknik observasi terstruktur. Maksudnya peneliti sudah memahami beragam aspek yang hendak diamati terkait dengan tujuan dan permasalahan penelitian melalui perisapan secara sistematis terlebih dahulu apa yang akan dihadapinya. Pengamatan dapat dikontrol dan relevan dari masalah untuk diselidiki. Untuk mencapai tingkat asumsi yang seimbang, peneliti menerapkan observasi sedang dengan ciri-ciri observasi yang dilakukan dengan harapan dapat diperoleh data yang valid berdasarkan fakta dan data aktual.¹⁰

Penggunaan metode observasi ini adalah untuk mengumpulkan data sistem *mudharabah* pengelolaan tempat parkir karyawan pabrik Djarum di Dukuh Kebonolas Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang mana peneliti berkomunikasi langsung dan mengumpulkan informasi dari responden. Biasanya komunikasi ini berlangsung dalam situasi tatap muka, meskipun komunikasi tersebut berlangsung antara dua orang, juga dimungkinkan untuk mewawancarai banyak orang secara bersama-sama. Bisa diketahui bahwasanya teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan langsung berinteraksi kepada satu atau lebih partisipan guna memperoleh data yang diperlukan. Teknik wawancaa ini digunakan untuk mendapatkan data pendahuluan dan mendalami data penelitian.

Selama melakukan penelitian, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur. Ini karena, selain tipe ini, grup dalam juga terlibat. Ini memberikan fleksibilitas interaksi dalam aplikasi dan juga dapat memberi peneliti konteks masalah lebih terbuka, sehingga tidak mendeteksi kesalahan data yang cenderung lebih tertutup. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan merekam apa yang dikatakan informan.¹¹

Melakukan wawancara dilakukan dengan pemilik lahan, pengelola lahan dan orang yang membantu dalam penyelenggaraan

⁹ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pnidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2012), h 95.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2021), h 205.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h 305.

parkir , berupa tanya jawab secara lisan yang dijelaskan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah teknik menemukan sesuatu dengan meneliti catatan, arsip, dan dokumen tentang subjek penelitian dan mengumpulkan data dari dokumen yang ada.¹² Kelebihan memanfaatkan teknik dokumentasi ialah murah, hemat tenaga dan waktu. Kekurangannya yaitu data dalam dokumen seringkali sudah kadaluwarsa, dan kesalahan ketik dapat menyebabkan peneliti mendapatkan data yang salah.

Pemanfaatan teknik dokumentasi ini yaitu memberikan dukungan dan peningkatan data yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan. Metode pendokumentasian dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data hal-hal yang terkait dengan akad kerjasama *musyarakah* di wilayah Kebonalas Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data memiliki karakteristik berdasarkan keaslian laporan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini harus menguji validitas data, termasuk uji reliabilitas, untuk mengetahui reliabilitas data. Setelah data ditemukan cocok untuk analisis, langkah selanjutnya adalah menjalankan uji kecakapan pada data. Sehingga hasil wawancara dan observasi dapat dipercaya.¹³

Uji validitas data dilakukan dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, dan melakukan triangulasi hasil dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu, laporan yang lebih rinci, sistematis dan jelas disediakan untuk menentukan kemudahan dalam pengamatan. Sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain. Terakhir, untuk menguji kredibilitas, sebuah proses dijalankan oleh pengelola untuk memastikan kebenaran penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Ketika peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang berbeda untuk menguji kredibilitas sekaligus mengumpulkan data

¹² Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h 248.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 402.

secara nyata. Oleh karena itu, analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini dijalankan untuk melakukan peninjauan kredibilitas data yang didapatkan melalui beragam sumber yang sudah ditentukan oleh peneliti.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dijalankan untuk melakukan peninjauan kredibilitas data dari teknik yang berlainan, misalnya data yang didapatkan melalui wawancara akan diuji dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Ketika data yang dihasilkan sama maka data tersebut kredibel.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga penting untuk kredibilitas. Data yang dikodifikasi melalui wawancara pagi, ketika informan masih segar dan tanpa banyak isu, lebih dapat diandalkan karena memberikan data yang lebih valid. Untuk menguji reliabilitas data, telaah data dengan wawancara dan observasi pada waktu dan kondisi yang berbeda.¹⁴

Jika tinjauan ini mengungkapkan ketidaksesuaian data atau informasi yang ditemukan, validitas data dipertanyakan dan peneliti harus melakukan pengujian lebih lanjut untuk menemukan informasi yang benar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan mengatur informasi secara sistematis. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara, dokumentasi, pencatatan, kerja lapangan, mengkategorikan data ke dalam berbagai pertimbangan, dan mengorganisasikannya ke dalam beberapa pola yang memberikan kesimpulan dan mudah dipahami oleh semua pihak.¹⁵ Kegiatan analisis data ini menganalisis data, mengorganisasikannya, membaginya menjadi unit-unit, dan mengelolanya, sehingga dapat ditemukan makna sebenarnya dari rumusan masalah yang akhirnya teridentifikasi.

Dari uraian di atas, menjadi jelas bahwa peneliti menerapkan metode kualitatif tanpa menggunakan kata kesimpulan, berdasarkan temuan yang mengutamakan kualitas data dalam proses analisisnya.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h 128.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 88.

Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif yang mana pada akhirnya data bisa diinterpretasikan dan dikembangkan mengenai proses yang dijalankan, dampak yang ditimbulkan atau perkembangan lainnya. Langkah yang dijalankan dalam analisa data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data meliputi langkah-langkah meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, menemukan tema dan pola, dan membuang yang tidak diinginkan.¹⁶

Pada fase ini, peneliti mengkategorikan dan mengelompokkan lebih banyak data penting yang bermakna dan relevan dengan tujuan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan divalidasi.

Data yang direduksi memberikan gambaran pengamatan yang lebih tajam dan memungkinkan peneliti untuk dengan mudah mencarinya kapan pun mereka membutuhkannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga dapat disederhanakan dan dibuat bermakna. Penyajian data dirancang sedemikian rupa sehingga reduksi data yang dihasilkan tertata dalam pola relasional dan tersusun sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami saat merencanakan penelitian selanjutnya.

3. Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan melihat apakah kesimpulan yang ditemukan pada awalnya masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan selanjutnya. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal tidak valid dan berdasarkan bukti yang konsisten.¹⁷

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang terkumpul dan dari hasil data yang diperoleh menghasilkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dipilih bersama-sama sesuai dengan topik penelitian. Langkah selanjutnya adalah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003, cet 2), h 431.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003, cet 2), h 438

melihat data yang telah direduksi, menarik kesimpulan, dan mengkonfirmasi data.

